



UNIVERSITAS MUHAMMADYAH YOGYAKARTA
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
LABORATORIUM BAHAN PERKERASAN JALAN
JL. Lingkar barat, Tamantirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta 55183. Telp. 0274-387656

LAMPIRAN 1

PEMERIKSAAN PENETRASI ASPAL KERAS 60/70
SNI 06-2456-1991

JALANNYA PEMERIKSAAN

Kegiatan	Jam Mulai	Jam Selesai
Didiamkan pada suhu ruang	09.00	10.30
Direndam pada suhu 25° C	10.30	11.30
Pemeriksaan penetrasi pada suhu 25° C	11.30	12.00

HASIL PEMERIKSAAN

Penetrasi pada 25° C 100 gram,5 detik	Pemeriksaan I
1	65
2	70
3	68
4	66
5	64
Rata – rata	66,6

Penetrasi rata - rata = 66,6 dmm

Syarat uji penetrasi yang masuk dalam spesifikasi adalah 60-70

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Laboran BPJ

Anita Rahmawati, ST. M.Sc

Ir.Iman Basuki



LAMPIRAN 2

PEMERIKSAAN PENETRASI ASPAL KERAS
SETELAH KEHILANGAN BERAT
SNI 06-2456-1991

HASIL PEMERIKSAAN

Penetrasi pada 25° C 100 gram,5 detik	Pemeriksaan I
1	66
2	62
3	64
4	66
5	67
Rata – rata	65

Rata-rata = **65 dmm**

$$\begin{aligned}\% \text{ tehadap penetrasi aspal} &= \frac{\text{aspal LHO}}{\text{aspal normal}} \times 100 \% \\ &= 65 / 66,6 \times 100 \% \\ &= 97,6 \%\end{aligned}$$

Syarat berat yang hilang pada uji penetrasi aspal yang masuk spesifikasi >54%

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Laboran BPJ

Anita Rahmawati, ST. M.Sc

Ir.Iman Basuki



LAMPIRAN 3

PEMERIKSAAN TITIK LEMBEK ASPAL **SNI 2434-2011**

HASIL PEMERIKSAAN

No.	Suhu yang diamati (C°)	Waktu (detik)		Titik Lembek (C°)		Keterangan
		I	II	I	II	
1	5	0	0	-	-	-
2	10	1' 44"	1' 44"	-	-	-
3	15	2' 57"	2' 57"	-	-	-
4	20	3' 54"	3' 54"	-	-	-
5	25	4' 33"	4' 33"	-	-	-
5	30	4' 97"	4' 97"	-	-	-
6	35	5' 40"	5' 40"	-	-	-
7	40	6' 33"	6' 33"	-	-	-
8	45	7' 10"	7' 10"	-	-	-
9	50	8' 10"	8' 10"	50	50	Jatuh
10	55	-	-	-	-	-
11	60	-	-	-	-	-

Titik Lembek rata - rata : 50⁰C

Syarat uji titik lembek yang memenuhi spesifikasi ≥ 48

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Laboran BPJ

Anita Rahmawati, ST. M.Sc

Ir.Iman Basuki



LAMPIRAN 4

PEMERIKSAAN KEHILANGAN BERAT ASPAL KERAS
SNI 06-2456-1991

HASIL PEMERIKSAAN

Keterangan	I	II	Satuan
Cawan kosong (1)	11,58	11,50	gram
Aspal keras (2)	46,9	51,48	gram
Cawan + Aspal keras (1+2)	58,48	62,98	gram
Sebelum dipanaskan (3)	46,9	51,48	gram
Sesudah dipanaskan (4)	46,88	51,47	gram
Kehilangan berat (4-3)	0,02	0,01	gram
Loss on Heating	0,04	0,02	%

Rata-rata = 0,03 %

Syarat uji kehilangan berat yang memenuhi spesifikasi $\leq 0,8$

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Laboran BPJ

Anita Rahmawati, ST. M.Sc

Ir.Iman Basuki



LAMPIRAN 5

PEMERIKSAAN UJI TITIK NYALA DAN TITIK BAKAR
ASPAL DENGAN ALAT CLEVELAND OPEN CUP
SNI 2433 : 2011

HASIL PEMERIKSAAN

PENGAMATAN	JAM MULAI		JAM SELESAI	
	CONTOH I	CONTOH II	CONTOH I	CONTOH II
Suhu 56°C di bawah TNP (Kenaikan suhu 15° C/menit)				
Suhu antara 56° C s/d 28° C di bawah TNP (Kenaikan suhu 5° C s/d 6° C/menit)				

° C DI BAWAH TNP	WAKTU (menit)	SUHU (°C)	TITIK NYALA
	0	255	-
56	1'10"	280	-
51	2'08"	285	-
46	4'05"	286	-
41	5'30"	288	-
36	7'10"	320	-
31	8'42"	322	-
26	12'40"	326	-
21	16'20"	330	-
16	21'19"	338	Titik nyala
11	23'26"	341	Titik bakar
1			

Syarat uji titik nyala yang memenuhi spesifikasi ≥ 232

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Laboran BPJ

Anita Rahmawati, ST. M.Sc

Ir.Iman Basuki



UNIVERSITAS MUHAMMADYAH YOGYAKARTA
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
LABORATORIUM BAHAN PERKERASAN JALAN
JL. Lingkar barat, Tamantirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta 55183. Telp. 0274-387656

LAMPIRAN 6

PEMERIKSAAN UJI DAKTILITAS ASPAL

HASIL PEMERIKSAAN

Contoh uji dipanaskan	mulai	jam : 09.00	Temperatur : $\pm 135^\circ \text{C}$
	selesai	jam : 09.20	
Contoh uji dituangkan		jam : 09.20	
Didiamkan pada temperatur ruang	mulai	jam : 09.20	Temperatur ruang : $\pm 30^\circ \text{C}$
	selesai	jam : 10.30	
Direndam pada bak perendam	mulai	jam : 10.40	Temperatur Water Bath : $\pm 25^\circ \text{C}$
	selesai	jam : 12.00	
Persiapan pengujian direndam pada Water Bath	mulai	jam : 10.30	
	selesai	jam : 10.40	
Pemeriksaan daktilitas pada temperatur 25°C	mulai	jam : 12.00	
	selesai	jam : 12.20	

Daktilitas pada 25°C , 5 cm/menit	Pembacaan pengukur pada alat
Pengamatan I dan II	1. 130 cm
	2. 130 cm
Rata - rata (I +II)	= 130 cm

Syarat uji daktalitas yang memenuhi spesifikasi ≥ 100

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Laboran BPJ

Anita Rahmawati, ST. M.Sc

Ir.Iman Basuki



LAMPIRAN 7

PEMERIKSAAN BERAT JENIS ASPAL KERAS **SNI 2441 : 2011**

HASIL PEMERIKSAAN

KETERANGAN	BENDA UJI 1	BENDA UJI 2
Berat Piknometer + Air (B)	90,97 gram	91,12 gram
Berat Piknometer (A)	34,25 gram	34,38 gram
Berat Air (Isi Piknometer) (C) = (B – A)	56,72 gram	56,74 gram
Berat Piknometer + Contoh (D)	35,26 gram	35,38 gram
Berat Piknometer (A)	34,25 gram	34,38 gram
Berat Contoh (E) = (D – A)	1,01 gram	1 gram
Berat Piknometer + Air + Contoh (F)	91,28 gram	91,15 gram
Berat Piknometer + Contoh (D)	35,51 gram	35,38 gram
Berat Air (G) = (F – D)	55,77 gram	55,77 gram
Isi Butiran (1)	4 cc	5 cc
Berat Jenis Aspal (H) = (E/(C – G)	1,06	1,03

Berat Jenis Aspal Rata – rata = 1,045

Syarat uji berat jenis aspal yang memenuhi spesifikasi $\geq 1,0$

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Laboran BPJ

Anita Rahmawati, ST. M.Sc

Ir.Iman Basuki



LAMPIRAN 8

PEMERIKSAAN BERAT JENIS DAN PENYERAPAN AGREGAT KASAR
SNI 1969 : 2008

HASIL PEMERIKSAAN

CONTOH BENDA UJI	I	SATUAN
Berat benda uji kering oven (A)	1481,8	gram
Berat benda uji kering permukaan jenuh / SSD (B)	1522,8	gram
Berat benda uji dalam air (C)	951,5	gram
Berat jenis Curah (ss) B/B-C	2,66	gr/cc
Berat Bulk (sd) A/B-C	2,59	gr/cc
Berat jenis semu (Appearent) (sa) A/A-C	2,79	gr/cc
Penyerapan ((B-A)/A)x100%	0,028	%

Syarat penyerapan agregat halus yang memenuhi spesifikasi maksimum 3%

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Laboran BPJ

Anita Rahmawati, ST. M.Sc

Ir.Iman Basuki



LAMPIRAN 9

PEMERIKSAAN BERAT JENIS DAN PENYERAPAN AGREGAT HALUS **SNI 1970 : 2008**

HASIL PEMERIKSAAN

Contoh Bendad Uji	I	SATUAN
Berat benda uji kering permukaan jenuh (SSD)	500	gram
Berat benda uji kering oven	Bk	491,9
Berat piknometer + air (25°C)	B	650,5
Berat piknometer + benda uji SSD + air (25°C)	Bt	958,7
Berat jenis bulk (sd)	Bk/(B+500-Bt)	2,5646
Berat jenis kering permukaan jenuh	500/(B-500-Bt)	2,6068
Berat jenis semu (Appearent)(sa)	Bk/(B+Bk-Bt)	2,6667
Penyerapan	((500 – Bk)/Bk)100%	1,6466
		%

Syarat penyerapan agregat halus yang memenuhi spesifikasi maksimum 3%

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Laboran BPJ

Anita Rahmawati, ST. M.Sc

Ir.Iman Basuki



LAMPIRAN 10

HASIL PEMERIKSAAN PEMBAGIAN BUTIRAN

Ukuran Saringan		Massa Tertahan	Jumlah Tertahan	Presentase Komulatif		Spesifikasi
mm	inch	Gram (a)	gram (b)	Tertahan ©	Lewat (d)	
38.1	1 1/2					
25.4	1					
19.1	3 per 4	0	0	0	100	100
12.7	1 per 2	60	60	5	95	90 - 100
9.52	3 per 8	138	198	16.5	83.5	77 - 90
4.75	No.4	270	468	39	61	53 - 69
2.36	No.8	216	684	57	43	33 - 53
1.18	No.16	150	834	69.5	30.5	21 - 40
0.6	No.30	102	936	78	22	14 - 30
0.3	No.50	78	1014	84.5	15.5	9 - 22
0.15	No.100	60	1074	89.5	10.5	6 - 15
0.075	No.200	48	1122	93.5	6.5	4 - 9
Pan		78	1200			

PERHITUNGAN BERAT JENIS & PENYERAPAN MATERIAL

Jenis Material	Proporsi Material	Berat Jenis Bulk	Berat Jenis Semu	Berat Jenis Efektif	Absorbsi
Ca	0.57	2.59	2.79	2.69	1.5333
Ma	(43-6,5)/100=0.365	2.59	2.79	2.69	0.98185
Fa	0.065	2.5646	2.667	2.6158	0.170027
BERAT JENIS TOTAL					2.685177

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Laboran BPJ

Anita Rahmawati, ST. M.Sc

Ir.Iman Basuki



LAMPIRAN 12

PEMERIKSAAN KELEKATAN AGREGAT
TERHADAP ASPAL

HASIL PEMERIKSAAN

Pelekatan 100 gr, 18 Jam	Contoh % dari permukaan
Pengamatan I	97
Pengamatan II	99

Rata-rata = 98%

Syarat uji kelekatan agregat yang memenuhi spesifikasi ≥ 95

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Laboran BPJ

Anita Rahmawati, ST. M.Sc

Ir.Iman Basuki



LAMPIRAN 13

PEMERIKSAAN KEAUSAN AGREGAT DENGAN MESIN LOS ANGELES **SNI 2417:N2008**

HASIL PEMERIKSAAN

BENDA UJI			
GRADASI PEMERIKSAAN			
SARINGAN		BERAT SEBELUM (a)	BERAT SESUDAH (b)
LEWAT	TERTAHAN		
76,2 mm (3")	63,5 mm (2 ½ ")		
63,5 mm (2 ½ ")	50,8 mm (2")		
50,8 mm (2")	37,5 mm (1 ½ ")		
37,5 mm (1 ½ ")	25,4 mm (1")		
25,4 mm (1")	19,0 mm (3/4 ")		
19,0 mm (3/4 ")	12,5 mm (1/2 ")	2500	1590
12,5 mm (1/2 ")	9,5 mm (3/8 ")	2500	1590
9,5 mm (3/8 ")	6,3 mm (1/4 ")		
6,3 mm (1/4 ")	4,75 mm (No. 4)		
4,75 mm (No. 4)	2,36 mm (No. 8)		
Jumlah Berat		5000	3180
Berat tertahan Saringan No. 12		1820	1820

Putaran 100 =

$$\begin{array}{ll} a = 5000 & \text{Gram} \\ b = 3180 & \text{Gram} \\ a - b = 1820 & \text{Gram} \end{array}$$

Putaran 500 =

$$\begin{array}{ll} a = 5000 & \text{Gram} \\ b = 4605 & \text{Gram} \\ a - b = 395 & \text{Gram} \end{array}$$

$$\text{Keausan 100 putaran} = ((a-b) / a) \times 100\% = 7,9\%$$

$$\text{Keausan 500 putaran} = ((a-b) / a) \times 100\% = 36,4\%$$

Syarat uji keausan agregat 100 putaran yang memenuhi spesifikasi maksimum 8% Syarat uji keausan agregat 500 putaran yang memenuhi spesifikasi maksimum 40%

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Laboran BPJ

Anita Rahmawati, ST. M.Sc

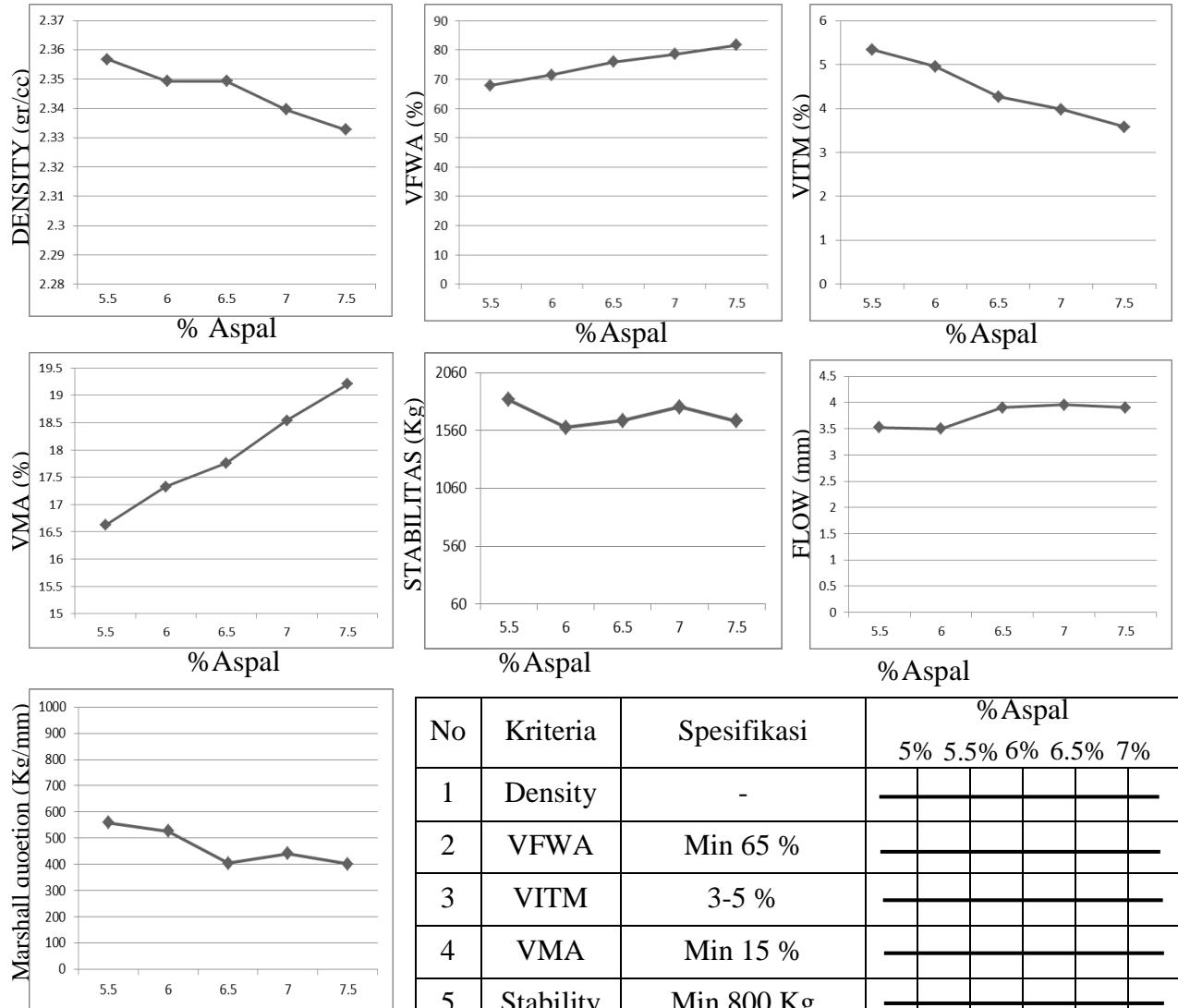
Ir.Iman Basuki



UNIVERSITAS MUHAMMADYAH YOGYAKARTA
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
LABORATORIUM BAHAN PERKERASAN JALAN
JL. Lingkar barat, Tamantirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta 55183. Telp. 0274-387656

LAMPIRAN 15

GRAFIK KADAR ASPAL DESIGN AC-WC



No	Kriteria	Spesifikasi	%Aspal				
			5%	5.5%	6%	6.5%	7%
1	Density	-	—	—	—	—	—
2	VFWA	Min 65 %	—	—	—	—	—
3	VITM	3-5 %	—	—	—	—	—
4	VMA	Min 15 %	—	—	—	—	—
5	Stability	Min 800 Kg	—	—	—	—	—
6	Flow	Min 2 – 4 mm	—	—	—	—	—
7	MQ	Min 250 Kg/mm	—	—	—	—	—

Kadar aspal design = 6 %

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Laboran BPJ

Anita Rahmawati, ST. M.Sc

Ir.Iman Basuki



LAMPIRAN 16

PEMERIKSAAN PENETRASI CAMPURAN ASPAL DENGAN STYROFOAM 2%

JALANNYA PEMERIKSAAN

Kegiatan	Jam Mulai	Jam Selesai
Didiamkan pada suhu ruang	09.00	10.30
Direndam pada suhu 25° C	10.30	11.30
Pemeriksaan penetrasi pada suhu 25° C	11.40	12.40

HASIL PEMERIKSAAN

Penetrasi pada 25° C 100 gram,5 detik	Pemeriksaan I
1	67
2	62
3	66
4	60
5	58
Rata – rata	64,2

Penetrasi rata – rata = **64,2 dmm**

Syarat penetrasi pada aspal modifikasi elestomer minumum 40 dmm

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Laboran BPJ

Anita Rahmawati, ST. M.Sc

Ir.Iman Basuki



UNIVERSITAS MUHAMMADYAH YOGYAKARTA
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
LABORATORIUM BAHAN PERKERASAN JALAN
JL. Lingkar barat, Tamantirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta 55183. Telp. 0274-387656

LAMPIRAN 17

PEMERIKSAAN PENETRASI CAMPURAN ASPAL DENGAN STYROFOAM 4%

JALANNYA PEMERIKSAAN

Kegiatan	Jam Mulai	Jam Selesai
Didiamkan pada suhu ruang	09.00	10.30
Direndam pada suhu 25° C	10.30	11.35
Pemeriksaan penetrasi pada suhu 25° C	11.30	12.10

HASIL PEMERIKSAAN

Penetrasi pada 25° C 100 gram,5 detik	Pemeriksaan I
1	53
2	68
3	63
4	53
5	64
Rata – rata	60,2

Penetrasi rata - rata = 60,2 dmm

Syarat penetrasi pada aspal modifikasi elestomer minumum 40 dmm

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Laboran BPJ

Anita Rahmawati, ST. M.Sc

Ir.Iman Basuki



LAMPIRAN 18

PEMERIKSAAN PENETRASI CAMPURAN ASPAL DENGAN STYROFOAM 6%

JALANNYA PEMERIKSAAN

Kegiatan	Jam Mulai	Jam Selesai
Didiamkan pada suhu ruang	09.00	10.30
Direndam pada suhu 25° C	10.33	11.30
Pemeriksaan penetrasi pada suhu 25° C	11.30	12.20

HASIL PEMERIKSAAN

Penetrasi pada 25° C 100 gram,5 detik	Pemeriksaan I
1	50
2	51
3	55
4	54
5	57
Rata – rata	53,4

Penetrasi rata - rata = 53,4 dmm

Syarat penetrasi pada aspal modifikasi elestomer minumum 40 dmm

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Laboran BPJ

Anita Rahmawati, ST. M.Sc

Ir.Iman Basuki



LAMPIRAN 19

PEMERIKSAAN TITIK LEMBEK ASPAL DENGAN CAMPURAN STYROFOAM 2 %

HASIL PEMERIKSAAN

No.	Suhu yang diamati (C°)	Waktu (detik)		Titik Lembek (C°)		Keterangan
		I	II	I	II	
1	5	0	0	-	-	-
2	10	1' 06"	1' 06"	-	-	-
3	15	2' 04"	2' 04"	-	-	-
4	20	2' 46"	2' 46"	-	-	-
5	25	3' 17"	3' 17"			
5	30	3' 50"	3' 50"	-	-	-
6	35	4' 27"	4' 27"	-	-	-
7	40	5' 08"	5' 08"	-	-	-
8	45	5' 51"	5' 51"	-	-	-
9	50	6' 32"	6' 32"	-	-	-
10	52	6' 57"	6' 57"	52	52	Jatuh
11	60					

Titik Lembek rata - rata : 52 $^{\circ}$ C

Syarat titik lembek pada aspal modifikasi elestomer ≥ 54

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Laboran BPJ

Anita Rahmawati, ST. M.Sc

Ir.Iman Basuki



LAMPIRAN 20

PEMERIKSAAN TITIK LEMBEK ASPAL DENGAN CAMPURAN **STYROFOAM 4%**

HASIL PEMERIKSAAN

No.	Suhu yang diamati (C°)	Waktu (detik)		Titik Lembek (C°)		Keterangan
		I	II	I	II	
1	5	0	0	-	-	-
2	10	1' 29"	1' 29"	-	-	-
3	15	2' 45"	2' 45"	-	-	-
4	20	3' 19"	3' 19"	-	-	-
5	25	3' 56"	3' 56"			
5	30	4' 36"	4' 36"	-	-	-
6	35	5' 19"	5' 19"	-	-	-
7	40	6' 00"	6' 00"	-	-	-
8	45	6' 50"	6' 50"	-	-	-
9	50	7' 36"	7' 36"	-	-	-
10	54	8' 00"	8' 00"	54	54	Jatuh
11	60					

Titik Lembek rata - rata : 54^0C

Syarat titik lembek pada aspal modifikasi elestomer ≥ 54

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Laboran BPJ

Anita Rahmawati, ST. M.Sc

Ir.Iman Basuki



UNIVERSITAS MUHAMMADYAH YOGYAKARTA
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
LABORATORIUM BAHAN PERKERASAN JALAN
JL. Lingkar barat, Tamantirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta 55183. Telp. 0274-387656

LAMPIRAN 21

PEMERIKSAAN TITIK LEMBEK ASPAL DENGAN CAMPURAN
STYROFOAM 6%

HASIL PEMERIKSAAN

No.	Suhu yang diamati (C°)	Waktu (detik)		Titik Lembek (C°)		Keterangan
		I	II	I	II	
1	5	0	0	-	-	-
2	10	1' 29"	1' 29"	-	-	-
3	15	2' 01"	2' 01"	-	-	-
4	20	3' 43"	3' 43"	-	-	-
5	25	4' 16"	4' 16"			
5	30	5' 01"	5' 01"	-	-	-
6	35	5' 19"	5' 19"	-	-	-
7	40	5' 52"	5' 52"	-	-	-
8	45	6' 25"	6' 25"	-	-	-
9	50	7' 03"	7' 03"	-	-	-
10	55	7' 55"	7' 55"	-	-	-
11	56	8' 44"	8' 44"	56	56	Jatuh

Titik Lembek rata - rata : 56^0C

Syarat titik lembek pada aspal modifikasi elestomer ≥ 54

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Laboran BPJ

Anita Rahmawati, ST. M.Sc

Ir.Iman Basuki



LAMPIRAN 22

PEMERIKSAAN BERAT JENIS ASPAL KERAS DENGAN CAMPURAN STYROFOAM 2%

HASIL PEMERIKSAAN

KETERANGAN	BENDA UJI 1 (gram)	BENDA UJI 2 (gram)
Berat Piknometer + Air (B)	91,04	91,12
Berat Piknometer (A)	34,23	34,36
Berat Air (Isi Piknometer) (C) = (B - A)	56,81	56,76
Berat Piknometer + Contoh sampel benda uji (D)	35,24	35,38
Berat Piknometer (A)	34,23	34,36
Berat Contoh (E) = (D - A)	1,01	1,02
Berat Piknometer + Air + Contoh sampel benda uji (F)	91,09	91,15
Berat Piknometer + Contoh sampel benda uji (D)	35,24	35,38
Berat Air (G) = (F - D)	55,85	55,77
Isi Butiran (I)	4 cc	5 cc
Berat Jenis Aspal (H) = (E/(C - G)	1,05	1,03

Berat Jenis Aspal Rata-rata = 1,041

Syarat uji berat jenis aspal yang memenuhi spesifikasi $\geq 1,0$

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Laboran BPJ



LAMPIRAN 23

PEMERIKSAAN BERAT JENIS ASPAL KERAS DENGAN CAMPURAN STYROFOAM 4%

HASIL PEMERIKSAAN

KETERANGAN	BENDA UJI 1 (gram)	BENDA UJI 2 (gram)
Berat Piknometer + Air (B)	91,19	91,175
Berat Piknometer (A)	34,23	34,36
Berat Air (Isi Piknometer) (C) = (B - A)	56,96	56,815
Berat Piknometer + Contoh sampel benda uji (D)	35,29	35,385
Berat Piknometer (A)	34,28	34,36
Berat Contoh (E) = (D - A)	1,01	1,025
Berat Piknometer + Air + Contoh sampel benda uji (F)	91,21	91,218
Berat Piknometer + Contoh sampel benda uji (D)	35,24	35,38
Berat Air (G) = (F - D)	55,97	55,838
Isi Butiran (I)	4 cc	5 cc
Berat Jenis Aspal (H) = (E/(C - G)	1,02	1,05

Berat Jenis Aspal Rata-rata = 1,035

Syarat uji berat jenis aspal yang memenuhi spesifikasi $\geq 1,0$

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Laboran BPJ



LAMPIRAN 24

PEMERIKSAAN BERAT JENIS ASPAL KERAS DENGAN CAMPURAN STYROFOAM 6%

HASIL PEMERIKSAAN

KETERANGAN	BENDA UJI 1 (gram)	BENDA UJI 2 (gram)
Berat Piknometer + Air (B)	91,195	91,256
Berat Piknometer (A)	34,23	34,36
Berat Air (Isi Piknometer) (C) = (B - A)	56,965	56,896
Berat Piknometer + Contoh sampel benda uji (D)	35,29	35,37
Berat Piknometer (A)	34,28	34,36
Berat Contoh (E) = (D - A)	1,01	1,01
Berat Piknometer + Air + Contoh sampel benda uji (F)	91,252	91,266
Berat Piknometer + Contoh sampel benda uji (D)	35,24	35,38
Berat Air (G) = (F - D)	56,012	55,886
Isi Butiran (I)	4 cc	5 cc
Berat Jenis Aspal (H) = (E/(C - G)	1,06	1,00

Berat Jenis Aspal Rata-rata = 1,030

Syarat uji berat jenis aspal yang memenuhi spesifikasi $\geq 1,0$

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Laboran BPJ



LAMPIRAN 25

PEMERIKSAAN ELASTISITAS ASPAL DENGAN ALAT DAKTALITAS

JALANNYA PEMERIKSAAN

Contoh uji dipanaskan	mulai	jam : 09.00	Temperatur : ± 135° C
	selesai	jam : 09.20	
Contoh uji dituangkan		jam : 09.20	
Didiamkan pada temperatur ruang	mulai	jam : 09.20	Temperatur ruang : ±30° C
	selesai	jam : 10.30	
Direndam pada bak perendam	mulai	jam : 10.40	Temperatur Water Bath : ± 25° C
	selesai	jam : 12.00	
Persiapan pengujian direndam pada Water Bath	mulai	jam : 10.30	
	selesai	jam : 10.40	
Pemeriksaan daktilitas pada temperatur 25° C	mulai	jam : 12.00	
	selesai	jam : 12.20	

HASIL PEMERIKSAAN

Jenis Pengukuran	Benda Uji kadar 2%	Benda Uji kadar 4%	Benda Uji kadar 6%
Panjang Awal	10 cm	10 cm	10 cm
Panjang setelah elastisitas (X)	1,3 cm	1,6 cm	2 cm
% Elastisitas =	87%	84%	80%

Syarat uji elastisitas pada aspal modifikasi elestomer $\geq 60\%$

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Laboran BPJ

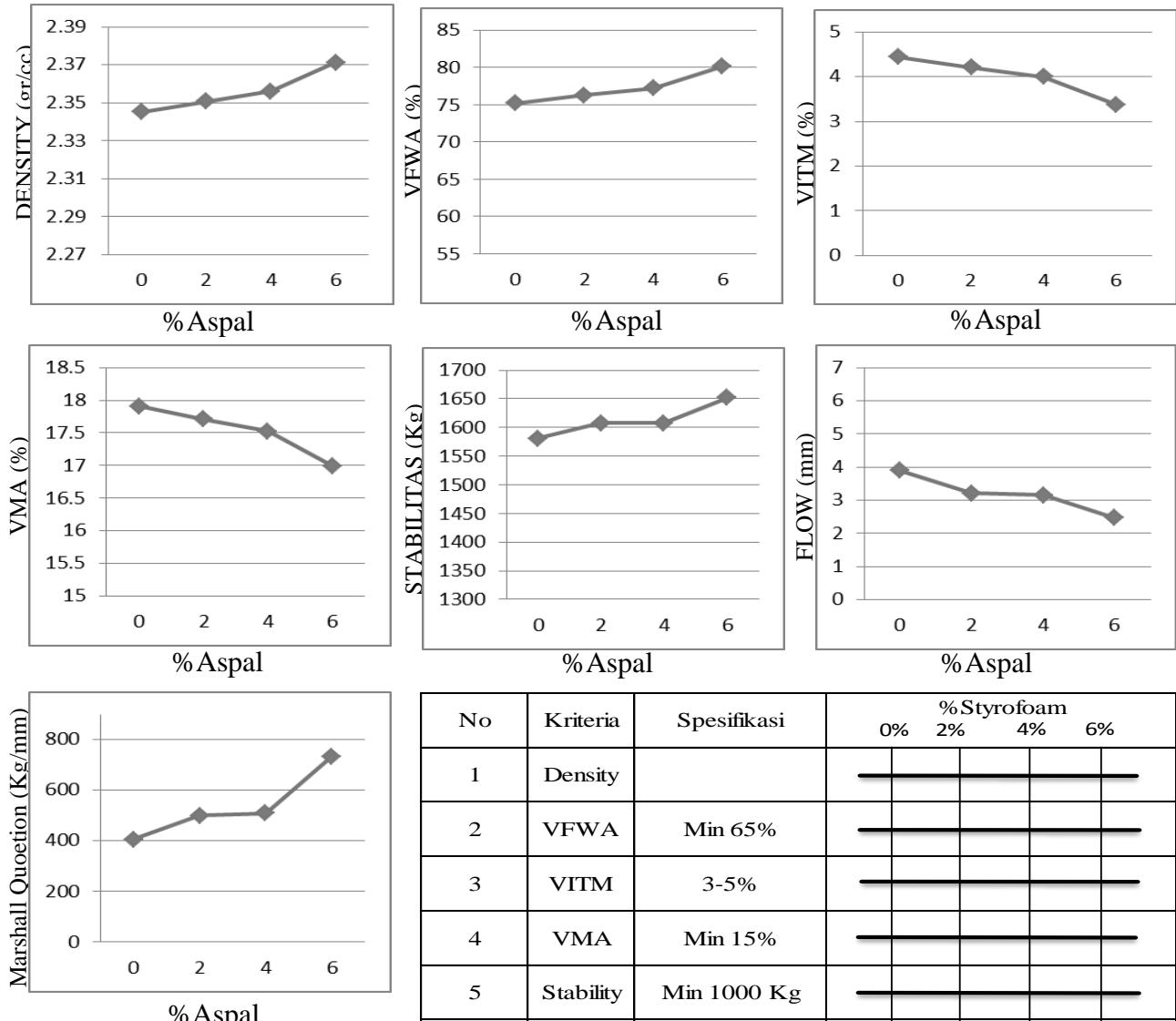
Anita Rahmawati, ST. M.Sc

Iri.Iman Basuki



LAMPIRAN 28

GRAFIK KADAR ASPAL DESIGN AC – WC DENGAN CAMPURAN STYROFOAM



Kadar Aspal Design Aspal Styrofoam adalah 2,5%

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Laboran BPJ



UNIVERSITAS MUHAMMADYAH YOGYAKARTA
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
LABORATORIUM BAHAN PERKERASAN JALAN
JL. Lingkar barat, Tamantirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta 55183. Telp. 0274-387656

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Laboran BPJ

Anita Rahmawati, ST. M.Sc

Ir.Iman Basuki